

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis atau saling memiliki keterkaitan antar komponen pembelajaran itu sendiri. Komponen pembelajaran terdiri dari siswa, guru, tujuan, materi, media dan metode juga evaluasi (Qamarudin, 2021). Komponen-komponen pembelajaran merupakan sebuah sistem yang memiliki keterkaitan erat, artinya terdapat proses yang sistematis, diantaranya menentukan tujuan pembelajaran atau target yang ingin dicapai, menentukan materi yang sesuai dan cara menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ataupun strategi didukung dengan media yang sesuai dan menentukan evaluasi yang akan digunakan sehingga proses dari pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan sesuai dan memberikan dampak yang optimal bagi tumbuh kembang anak. Untuk mencapai hasil yang diinginkan dan memastikan bahwa siswa dapat menerima dan memberikan umpan balik, didukung pendidik berfungsi sebagai penyedia materi pembelajaran dan administrator dari semua komponen yang ada saat ini sehingga memberikan dampak yang optimal bagi tumbuh kembang anak.

Salah satu komponen pembelajaran yang penting untuk dilakukan dan tidak bisa dihilangkan dari kegiatan pembelajaran yaitu evaluasi capaian perkembangan bahasa pada anak. Anak sekolah usia dini, usia 6-7 tahun, memperoleh manfaat dari perkembangan bahasa yang biasanya mendorong pembelajaran membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara sesuai dengan tahapan perkembangannya. (Tunmer & Hoover, 2019). Diantara kemampuan bahasa yang distimulasi, keterampilan membaca merupakan salah satu yang sering diajarkan pada anak kelas awal di sekolah dasar. Berdasarkan temuan dari banyak penelitian mengenai kegiatan membaca di kelas-kelas awal pengajaran keterampilan membaca sejak dini diperlukan bagi anak-anak untuk meletakkan dasar bagi literasi di tahun-tahun berikutnya,. (Maulani et.al., 2021). Selain itu, penelitian dari Ariani dan olivia (2013) kegiatan membaca pada anak usia dini penting untuk dilakukan karena dapat menstimulasi otak anak, selain dapat mengucapkan kosa kata yang

dibaca, perlu diperhatikan juga apakah anak dapat memahami yang dibaca atau sebaliknya. Jika anak bisa belajar membaca sedini mungkin dengan menggunakan metode yang tepat, maka anak bisa membaca dan memahami bacaan dengan lancar nantinya.

Proses belajar membaca dini pada anak tentunya selain memerlukan metode yang tepat juga membutuhkan alat evaluasi yang tepat untuk mengetahui perkembangan membaca dini pada anak, apakah sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang ditentukan dan apakah sudah berkembang dengan optimal. Dari hasil pengamatan sementara yang dilakukan di MI Solokan Jeruk menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian yang sering dilakukan ialah menggunakan portofolio dan skala penilaian. Pada implementasi evaluasi perkembangan membaca dini saat ini belum menggunakan alat evaluasi apapun, karena keterbatasan pendidik dalam melakukan penilaian dan menggunakan alat evaluasi pada perkembangan membaca dini. Selain itu terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan evaluasi, diantaranya adalah terbatasnya pemahaman guru mengenai proses, teknik maupun metode penilaian dalam kegiatan evaluasi membaca dini, sehingga perkembangan membaca dini di sekolah tidak tercatat perkembangannya secara rinci dan valid.

Hal tersebut berdampak pada stimulasi membaca dini pada anak menjadi kurang optimal dan orang tua siswa tidak mendapat informasi yang valid mengenai perkembangan membaca dini di sekolah. Guru sering kali mengalami kesulitan dalam memahami hasil tes yang diselesaikan, sehingga ujian tersebut hanya berfungsi sebagai kewajiban administratif dan bukan sebagai evaluasi menyeluruh terhadap siswa. (Hani, 2019). Padahal evaluasi pada anak kelas awal dilakukan untuk memperoleh data tentang pertumbuhan dan perkembangan anak secara valid, dari hasil proses yang sistematis meliputi penghimpunan, penganalisaan, penafsiran dan pemberian keputusan mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak (Shea, 2012). Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan dapat menjadi rujukan dalam memperbaiki, menyusun maupun merancang kegiatan dan memberikan layanan yang tepat untuk stimulasi selanjutnya (Ahmad, 2020). Secara garis besar dari yang telah dijelaskan guru harus bisa memahami dengan benar alat evaluasi apa yang digunakan dalam proses maupun hasil stimulasi

membaca anak, karena nantinya guru akan mengumpulkan dan menginterpretasikan informasi mengenai membaca anak secara jelas dan menyeluruh sehingga hasilnya dapat berdampak pada stimulus yang akan diberikan kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menemukan proses evaluasi membaca dini pada anak kelas satu MI AI dengan cara guru meminta anak untuk satu persatu membaca didepan kelas sambil dicatat apa saja kemampuan membaca anak yang sudah mulai berkembang dan belum berkembang. Akan tetapi perlu dilakukan penelitian apakah proses evaluasi membaca dini yang dilakukan cocok digunakan pada anak sehingga hasil evaluasi yang diperoleh dapat menjadi bahan refleksi maupun memberikan informasi yang valid bagi guru maupun siswa dalam perkembangan membaca dini pada anak.

Penilaian perkembangan membaca dini selain bermanfaat untuk membantu guru juga menjadi masukan bagi orang tua dalam upaya memberikan stimulus berkelanjutan bagi keterampilan membaca dan perkembangan literasi anak secara optimal.: Temuan ini didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya, termasuk diantaranya 1) penelitian dilakukan oleh Ross (2004) pengaruh penilaian *running records* pada awal literasi anak kelas tiga sekolah dasar, berkontribusi pada pencapaian yang lebih tinggi dalam membaca dan menulis 2) penelitian oleh D'Agostino, JV; dkk (2021), memperoleh penilaian menggunakan *running record* pada membaca anak sekolah dasar menunjukkan bahwa penilai sangat dapat diandalkan. Namun, karena dampak dari kesempatan membaca, sekitar delapan hingga sepuluh bacaan diperlukan untuk penilaian akurasi dan koreksi diri siswa melalui *running records*. . 3) Pratiwi, dkk (2021) masih banyak instrumen penilaian perkembangan membaca permulaan pada anak belum teruji validitasnya, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk pengembangan instrumen evaluasi pada perkembangan membaca permulaan pada anak.

Berdasarkan beberapa pendapat dan penemuan penelitian sebagaimana diuraikan diatas, dapat dikemukakan bahwa perlu digunakan suatu instrumen atau alat untuk mengevaluasi perkembangan membaca dini secara valid. Salah satu instrumen atau alat evaluasi yang dapat digunakan adalah *running record*. Beberapa keunggulan dari instrumen *running record*, diantaranya : (a) Mampu

mendokumentasikan setiap aspek perkembangan membaca awal secara rinci, tanpa dibatasi pada kejadian tertentu. (b) Orang tua dan pihak berkepentingan lainnya mempunyai akses terhadap perkembangan membaca anak, karena ini merupakan catatan terbuka. (Rolfe , 2020). Selain untuk mengetahui capaian perkembangan membaca dini pada anak, penilaian *running record* ini diharapkan dapat membantu guru dalam melakukan penilaian perkembangan membaca dini. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang implementasi evaluasi *running record* untuk perkembangan membaca dini anak. oleh sebab itu, penelitian ini mengangkat judul “**Identifikasi Kemampuan Membaca Dini Kelas Awal dengan Instrumen *Running Record***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana penerapan instrumen evaluasi *running record* pada kelas awal di MI Solokan Jeruk ?
- 1.2.2 Bagaimana identifikasi kemampuan membaca dini pada kelas awal di MI Solokan Jeruk dengan instrumen evaluasi *running record* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui penerapan instrumen evaluasi *running record* pada kelas awal di MI Solokan Jeruk ?
- 1.3.2 Untuk mengetahui identifikasi kemampuan membaca dini pada kelas awal di MI Solokan Jeruk dengan instrumen evaluasi *running record*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan melengkapi informasi mengenai evaluasi *running record* pada perkembangan membaca dini anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

- a. Bagi anak, evaluasi pembelajaran menggunakan instrumen *running record* dapat memberikan dampak dalam penilaian sejauh mana perkembangan anak dalam membaca dini di sekolah.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan pendapat evaluasi pembelajaran siswa mengenai perkembangan bahasa anak khususnya perkembangan membaca dini.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam penelitian sehingga peneliti dapat mengetahui penerapan evaluasi *running record* pada perkembangan membaca dini.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi rujukan awal untuk melakukan penelitian yang relevan dengan peningkatan kemampuan membaca dini anak.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang menggambarkan secara umum yaitu Bab I pendahuluan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian penerapan instrumen evaluasi untuk mengembanga kemampuan membaca dini anak. Bab II mengkaji teori yang relevan dengan topik penelitian. Bab III membahas desain penelitian, subjek atau partisipan penelitian, lokasi penelitian, teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini. Bab IV temuan dan pembahasan berdasarkan pengumpulan data, kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Bab V simpulan dan rekomendasi memaparkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan menyimpulkan hasil penelitian